

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Deskripsi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Wajib Pajak Orang Pribadi non-UMKM di Surabaya dalam memaknai Tax Amnesty 2016, maka peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi eksplorasi. Menurut Emzir (2012 : 20) penelitian studi eksplorasi adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode studi eksplorasi untuk mencapai tujuan penelitian dengan memperoleh pemahaman dan pengertian mendalam dari narasumber melalui wawancara.

Subjek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi non-UMKM yang memanfaatkan *Tax Amnesty* dan objek penelitian adalah kebijakan *Tax Amnesty* 2016.

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dimana peneliti memperoleh data secara langsung dengan melakukan wawancara kepada Wajib Pajak dan sumber data sekunder berupa jurnal ilmiah dan buku-buku yang dijadikan sebagai sumber referensi dalam pembahasan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu disesuaikan dengan kriteria yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria informan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Informan**

Informan	Kriteria Informan
Wajib Pajak Orang Pribadi non-UMKM	<ul style="list-style-type: none"><li>- Wajib pajak orang pribadi yang telah memanfaatkan dan mengikuti kebijakan Amnesti Pajak 2016</li><li>- SPH non-UMKM</li><li>- Membayar uang tebusan dengan tarif non UMKM (2% atau 3%)</li><li>- Berdomisili di kota Surabaya</li></ul>

Kriteria tersebut dipilih karena Wajib Pajak Orang Pribadi non-UMKM merupakan golongan wajib pajak yang memberikan kontribusi terbanyak dari perolehan uang tebusan Amnesti Pajak 2016. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara semi terstruktur yaitu menggunakan pedoman dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

#### 2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penyajian data yang dikemukakan bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2015: 404)

### 3.4 Prosedur dan Tahap Penelitian

1. Melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi dengan membuat beberapa *guideline* pertanyaan sehingga poin-poin dan aspek yang ditanyakan merata untuk semua narasumber dan tujuan penelitian dapat tercapai
2. Hasil wawancara didokumentasi dengan membuat transkrip data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami isi wawancara dan mempermudah melakukan analisa data
3. Tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan merangkum dan menandai poin-poin yang penting pada transkrip data, kemudian data disajikan dalam bentuk teks naratif
4. Teks naratif tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang terdapat pada bab II. Hal ini penting dilakukan untuk memasuki pembahasan pada bab IV sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah
5. Setelah melakukan pembahasan pada bab IV, peneliti akan menemukan hasil penelitian mengenai persepsi Wajib Pajak terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* 2016 bagi Wajib Pajak yang telah memanfaatkan
6. Pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Neuman (2014 : 218-220) reliabilitas pada penelitian kualitatif adalah konsistensi. Banyak teknik yang digunakan seperti : wawancara, partisipasi, foto, dan

dokumen pembelajaran untuk merekam observasi secara konsisten. Reliabilitas akan mudah tercapai ketika pengukuran yang digunakan tepat, konkret dan dapat ditinjau.

Validitas dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada kebenaran dan keaslian. Hal tersebut berarti memberikan sebuah kejujuran mengenai fakta sosial yang ada.

Dalam penelitian ini hasil wawancara akan dituangkan dalam transkrip data, transkrip data tersebut akan dikonfirmasi dan disetujui oleh narasumber dalam bentuk tanda tangan persetujuan mengenai kebenaran dan kesesuaian isi transkrip data dengan wawancara yang dilakukan (*member check*). Konfirmasi tersebut akan membuat validitas penelitian lebih teruji dan terpercaya.

